

Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Muhammad Asrul¹, Nur Jannah², Nur Afni Mutmainnah Natsir³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia ² Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email : ¹afmi100999@gmail.com

²m.asrul.sultan@unm.ac.id

³nurjannah@unm.ac.id

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IV. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses penerapan model pembelajaran *scramble* tentang sumber daya alam siswa kelas IV UPTD SD Negeri 14 Parepare dan apakah penerapan model pembelajaran *scramble* tentang sumber daya alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 14 Parepare. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *scramble* tentang sumber daya alam siswa kelas IV dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang keberagaman sumber daya alam kelas IV dengan penerapan model pembelajaran *scramble*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada proses dan hasil belajar siswa tentang sumber daya alam dengan menerapkan model pembelajaran *scramble*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu guru kelas dan siswa yang berjumlah 16 siswa. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Pada siklus I hasil penelitian proses pembelajaran observasi aktivitas guru berada pada kualifikasi baik (B) sedangkan observasi aktivitas siswa berada pada kualifikasi cukup (C) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi kurang (K). Sedangkan siklus II hasil penelitian proses pembelajaran observasi aktivitas guru dan siswa berada pada kualifikasi baik (B) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi baik (B). Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang sumber daya alam di kelas IV UPTD SD Negeri 14 Parepare.

Kata kunci: Model pembelajaran *Scramble*; Sumber daya alam; hasil belajar.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan hal yang penting bagi suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dapat dit- ingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Re- publik Indonesia Nomor 20 Tahun

2003 Ten- tang Pendidikan Tinggi Bab I Pasal 1 Ayat 1 yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan ter- encana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keaga- maan, pen- gendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ket- erampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan tujuan Pendidikan

Nasional diketahui bahwa kemampuan yang harus dimiliki siswa antara lain adalah mempersiapkan dan menguasai materi ajar dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Sbahti, Halik dan Maryam (2021) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan salah satu keberhasilan atau perubahan kemampuan yang terjadi pada siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilalui dari proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Setelah peneliti melakukan observasi pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah di kelas IV pada tanggal 15 bulan Juli 2022 di UPTD SD Negeri 14 Parepare, calon peneliti mengajukan perizinan pelaksanaan penelitian kepada kepala sekolah, kemudian melakukan diskusi dengan guru kelas IV untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, mengadakan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa sebagian siswa kurang antusias ketika mengikuti kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pada kegiatan pembelajaran kurang beragam, dan guru juga kurang melibatkan siswa lebih banyak duduk, mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal latihan, sehingga potensi yang dimiliki siswa kurang berkembang. Akibatnya, nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum maksimal di mana dari 16 siswa masih ada

siswa yang nilainya belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) yang ditentukan sekolah yaitu ≥ 70 .

Berdasarkan uraian tersebut, serta adanya dukungan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan

Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* tentang Keragaman dan Tempat Perayaan Hari Besar Berbagai Agama Untuk meningkatkan Hasil Belajar Tentang Keragaman dan Perayaan Hari Besar Berbagai Agama Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru”. Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar tentang sumber daya alam di kelas IV UPTD SD Negeri 14 Parepare.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang sumber daya alam di kelas IV UPTD SD Negeri 14 Parepare.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 14 Parepare, Jalan Lembae, Coppo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV dengan jumlah siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu pra-tindakan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang merupakan proses perbaikan dari tindakan yang masih kurang sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang lebih baik. Setiap siklus dilakukan 1 kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dimana materi tentang keragaman dan perayaan hari besar berbagai agama.

Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Khusus untuk evaluasi tiap siklus

masing-masing 2 jam pelajaran. Instrumen penelitian ini adalah (1) tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor pada siklus I dan 10 nomor pada siklus II; (2) lembar observasi proses pembelajaran aspek guru; (3) lembar observasi pembelajaran aspek siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
75-100	Tuntas	7	43,75	14	87,5
0-74	Tidak Tuntas	9	56,25	2	12,5
Jumlah		16	100	16	100

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa dan Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran *Scramble*.

Keterlaksanaan	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Guru	80%	93%
Aktivitas Siswa.	68,22%	88,54%

Berdasarkan tabel I diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk hasil belajar siswa. Diketahui hanya 7 siswa pada siklus I yang tuntas belajar, dan meningkat menjadi 14 siswa yang tuntas belajar pada siklus II. Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dan guru meningkat dari siklus I ke Siklus II. Semua aktivitas menunjukkan peningkatan secara bertahap dari siklus I ke siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dalam proses penerapan dan peningkatan hasil belajar model pembelajaran *Scramble* yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan usaha untuk meningkatkan hasil

belajar siswa tentang sumber daya alam. Subjek penelitian yaitu siswa yang ada di kelas IV UPTD SD Negeri 14 Parepare yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I proses pembelajaran hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang diinginkan, hasil observasi yang telah diuraikan pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru dan siswa dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh pada hasil observasi pada proses pembelajaran aspek guru kategori cukup (B) hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa mencapai kategori cukup (C). Berdasarkan hasil tes evaluasi dijawab oleh siswa dapat dilihat dari 16 siswa terdapat 7 siswa yang mencapai nilai ≥ 75 SKBM sehingga dikatakan tidak tuntas, siswa

belum mencapai kategori cukup (C). Sedangkan pada siklus II berdasarkan hasil observasi yang telah diuraikan pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru dan siswa dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru mencapai kategori baik (B) hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa mencapai kategori baik (B). Berdasarkan hasil tes yang dijawab oleh siswa 14 siswa mendapatkan nilai tuntas dan 2 siswa tidak mencapai SKBM 75 dapat dikatakan tuntas.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa keseluruhan proses yang dilaksanakan dimulai dari pra tindakan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* ini dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang Sumber daya alam di kelas IV UPTD SD Negeri 14 Parepare.

Penelitian yang serupa juga pernah dilaksanakan oleh Handini (2020) yang menyatakan bahwa hasil penelitian dengan model *Scrambel* ini memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.B SD Negeri 2 Palembang dengan jumlah siswa 29 siswa, 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa tentang sumber daya alam di kelas IV UPTD SD Negeri 14 Parepare.

Saran

Bagi peneliti lain agar kiranya dapat menjadi sebuah rujukan yang baru dalam mengembangkan model pembelajaran *Scrambl* dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih baik di berbagai pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Handini, G. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 7(2)
- Subahti, A., & Halik, A. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Di Kota Parepare, 1(2)
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Tahun 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- WahyuningsihEndang. (2020). Model Pembelajaran *Mastery Learning* Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.